

PENGARUH LAYANAN BK KLASIKAL DENGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 HILISERANGKAI

By Erika Lase

3 BAB I pendahuluan

1.1 latar belakang

sebagai guru bimbingan dan konseling disekolah bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan siapa dirinya yang sebenarnya dan bagaimana cara seorang peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya. dalam meningkatkan prestasi akademik, peserta didik memerlukan motivasi belajar dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua, guru bk, dan teman sekitarnya.

namun fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. data dari badan standar nasional pendidikan (bsnp) menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar peserta didik di indonesia mencapai 30% (bsnp). hal ini mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan pengembangan bangsa.

menurut haidar & antika (2022) prestasi akademik siswa merupakan cerminan dari keberhasilan proses pendidikan di sekolah, yang tidak hanya mencakup kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. di antara faktor-faktor tersebut, terdapat dua komponen penting yang memiliki pengaruh signifikan, yakni faktor internal dan eksternal. faktor internal meliputi aspek psikologis dan karakter individu, salah satunya adalah konsep diri, sementara faktor eksternal bisa mencakup lingkungan belajar, dukungan sosial, serta fasilitas yang tersedia.

dalam konteks pendidikan, konsep diri akademik mengacu pada bagaimana seorang siswa memandang dirinya terkait kemampuan belajar dan pencapaian akademik. siswa yang memiliki konsep diri positif biasanya merasa lebih mampu dan percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar. mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, kemampuan mengatasi stres yang lebih baik, dan sikap yang lebih positif terhadap tugas-tugas akademik. sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri negatif mungkin merasa rendah diri, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam

mengatasi tekanan belajar, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada prestasi akademik mereka. selain faktor internal seperti konsep diri.

melalui interaksi dalam kelompok, siswa dapat belajar dari pengalaman orang lain, memperoleh dukungan dari teman sebaya, dan lebih mudah mengekspresikan perasaan atau masalah yang mungkin mereka hadapi. konselor dapat memfasilitasi proses ini dengan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya memiliki konsep diri positif serta dampaknya terhadap prestasi akademik.

layanan bk klasikal juga memberikan ruang bagi konselor untuk menyampaikan materi-materi yang relevan dengan kebutuhan siswa, seperti strategi belajar efektif, manajemen waktu, serta cara mengatasi stres akademik. semua ini berkontribusi terhadap perkembangan konsep diri siswa, terutama dalam konteks akademik. peningkatan konsep diri yang positif dapat mendorong siswa untuk lebih proaktif dalam belajar, memperkuat kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan akademik, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. namun, meskipun layanan bk klasikal telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di berbagai sekolah, hubungan langsung antara efektivitas layanan ini, konsep diri siswa, dan prestasi akademik mereka masih belum sepenuhnya dipahami. beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara konsep diri dan prestasi akademik, tetapi seberapa besar peran layanan bk klasikal dalam memfasilitasi pengembangan konsep diri siswa, dan bagaimana layanan ini mempengaruhi prestasi akademik secara spesifik, masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut.

peneliti terdahulu menunjukkan bahwa konsep diri dan layanan bimbingan konseling (bk) memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. peneliti oleh slameto (2020) menemukan bahwa konsep diri yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik. sementara itu, penelitian oleh winkel (2023) menunjukkan bahwa layanan bk dapat membantu meningkatkan konsep diri dan prestasi akademik peserta didik.

53
berdasarkan pendapat para ahli dan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “pengaruh layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap prestasi akademik peserta didik di smk negeri 1 hiliserangkai”.

1.2 identifikasi masalah

1. kurangnya pemahaman tentang konsep diri di kalangan siswa
2. minimnya pengaruh positif dari layanan bimbingan klasikal
3. hubungan antara layanan bk klasikal dan prestasi akademik masih belum terbukti secara empiris
4. kebutuhan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa
5. kurangnya pemahaman terhadap pengaruh konsep diri terhadap prestasi
6. kurangnya motivasi belajar
7. hubungan sosial

1.3 batasan masalah

masalah-masalah di atas tidak semua diteliti karena keterbatasan peneliti, melainkan akan memfokuskan diri untuk meneliti masalah-masalah berikut ini.

1. prestasi akademik peserta didik (y)
2. layanan bk klasikal (x1)
3. konsep diri (x2)

55 1.4 rumusan masalah

1. apakah ada pengaruh signifikan secara bersama layanan bk klasikal (x1) dengan konsep diri (x2) terhadap prestasi akademik (y)?
2. apakah ada pengaruh signifikan layanan bk klasikal (x1) terhadap prestasi akademik (y)?
3. apakah ada pengaruh signifikan secara parsial konsep diri (x2) terhadap prestasi akademik (y)?

4 1.5 tujuan penelitian

sesuai rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. mengungkap pengaruh signifikan secara bersama layanan bk klasikal (x1) dan konsep diri (x2) terhadap prestasi akademik peserta didik (y)
2. mengungkap pengaruh signifikan secara parsial layanan bk klasikal (x1) terhadap prestasi akademik peserta didik (y)
3. mengungkap pengaruh signifikan secara parsial konsep diri (x2) terhadap prestasi akademik peserta didik (y).

37

1.6 manfaat penelitian

a. manfaat teoritis

1. penelitian ini juga berkontribusi dalam mengembangkan teori tentang hubungan antara konsep diri dan prestasi akademik serta bagaimana layanan bk dapat memediasi hubungan tersebut.

31

b. manfaat praktis

1. bagi guru bk, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program layanan bk klasikal yang lebih efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik
2. bagi siswa, adanya layanan bk klasikal yang sesuai, siswa dapat lebih memahami dan mengembangkan konsep diri mereka, sehingga mampu lebih termotivasi dan berprestasi dalam bidang akademik.

tinjauan pustaka**1.1 prestasi akademik****1.1.1 konsep dasar prestasi akademik**

prestasi akademik adalah frase yang terdiri dari dua kata, “prestasi” dan “akademik”. arti dari kata "prestasi" dan "akademik" berbeda. bahasa belanda mengatakan "prestasi", yang berarti "hasil usaha". prestasi belajar, juga dikenal sebagai prestasi akademik, dihasilkan dari pengukuran yang dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran, yang mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotor (handoko, 2020).

1.1.2 komponen prestasi akademik**a. aspek kognitif**

aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual dan proses mental yang terlibat dalam pembelajaran. ini mencakup:

1. pengetahuan: memahami informasi, fakta, konsep, dan teori yang diajarkan.
2. kemampuan berpikir kritis: mampu menganalisis informasi, melakukan evaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan data yang ada.
3. pemecahan masalah: kemampuan untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi dalam konteks akademik.
4. inovasi dan kreativitas: kemampuan untuk berpikir di luar batasan yang ada dan menciptakan ide-ide baru.

b. aspek afektif

aspek afektif berhubungan dengan emosi, nilai, dan sikap yang dimiliki siswa. ini mencakup:

1. sikap terhadap pembelajaran: seberapa tertarik dan berkomitmennya siswa terhadap proses belajar.

2. nilai-nilai moral dan etika: pandangan siswa terhadap apa yang dianggap benar dan salah, serta bagaimana pandangan tersebut memengaruhi perilaku mereka.
3. pengelolaan emosi: kemampuan siswa untuk mengatur dan mengontrol emosi mereka saat belajar, termasuk mengatasi stres dan frustrasi.
4. interaksi sosial: kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan guru yang dapat mendukung suasana belajar yang positif.

c. aspek psikomotorik

aspek psikomotorik melibatkan kemampuan fisik dan keterampilan motorik. ini mencakup:

1. kemampuan fisik: menggunakan anggota tubuh untuk melakukan tugas tertentu, seperti menulis, menggambar, atau menggunakan alat.
2. koordinasi dan keterampilan motorik halus: kemampuan untuk melakukan gerakan halus yang memerlukan keakuratan dan ketepatan, seperti mengetik atau melakukan eksperimen di lab.
3. respons terhadap lingkungan: kemampuan untuk bereaksi terhadap stimulus yang terjadi di lingkungan belajar.

jadi dapat di simpulkan bahwa evaluasi kognitif dilakukan melalui tes dan tugas yang mengukur pemahaman dan penerapan pengetahuan siswa. aspek afektif dinilai melalui observasi dan kuesioner, penting karena sikap dan emosi siswa memengaruhi motivasi belajar. sedangkan evaluasi psikomotorik melibatkan praktik langsung atau demonstrasi keterampilan dalam situasi nyata.

1.1.3 faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa

a.faktor internal

terdiri dari komponen internal yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. faktor-faktor ini terdiri dari dua kategori:

(a) faktor fisiologis

faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik siswa yang memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar. contohnya meliputi:

1. kesehatan fisik yang baik membantu siswa tetap fokus dan meningkatkan daya serap materi. siswa yang sering sakit atau kurang sehat cenderung mengalami kesulitan dalam belajar.
2. kondisi indra : indra seperti penglihatan dan pendengaran yang berfungsi dengan baik sangat penting karena gangguan pada indra bisa menghambat penerimaan informasi, seperti kesulitan membaca papan tulis atau mendengar penjelasan guru.
3. kondisi fisik lainnya: seperti postur tubuh, stamina, dan tingkat energi, yang turut memengaruhi kemampuan siswa untuk belajar secara efektif.

(b) faktor psikologis.

faktor yang ada dalam psikologis ini mencakup kondisi emosional dan kognitif yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar. beberapa contohnya

1. motivasi
2. minat dan bakat
3. kecerdasan
4. kepribadian dan sikap

1.1.4 indikator prestasi akademik siswa

indikator digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. indikator prestasi akademik artinya indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. menurut azwar, prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. indikator prestasi akademik, di antaranya yaitu:

1. nilai rapor
2. indeks prestasi akademik
3. angka kelulusan
4. predikat kelulusan
5. waktu tempuh pendidikan

1.2 layanan bk klasikal

1.2.1 konsep dasar layanan bk klasikal

a. bimbingan klasikal

Layanan bimbingan klasikal merupakan pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik dalam memberi layanan informasi kepada siswa. Bimbingan klasikal menurut Yusuf dan Juntika, 2009:26 ialah proses pemberian bantuan bagi siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis.

b. konseling klasikal

Layanan konseling klasikal adalah layanan yang diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan klasikal. Siswa (klien) dalam kelas terdiri dari sejumlah orang.

Layanan konseling klasikal mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- a) fungsi pemahaman
melalui layanan konseling klasikal memungkinkan siswa memahami berbagai informasi yang disampaikan.
- b) fungsi pencegahan
informasi yang disampaikan diharapkan dapat mencegah munculnya masalah pada diri siswa.
- c) fungsi pengentasan
melalui layanan klasikal, sekelompok siswa dengan masalah tertentu dapat dibantu, sehingga memungkinkan terentaskannya masalah yang mereka hadapi.
- d) fungsi penyaluran dan
berbagai potensi, bakat, minat, keinginan dan aspirasi sejumlah siswa dapat disalurkan melalui layanan klasikal.

1.2.2 langkah-langkah pelaksanaan bk klasikal

Pelaksanaan bimbingan konseling (bk) klasikal di sekolah merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan kepada siswa secara kelompok. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan bk klasikal menurut Suyanto (2015):

1. perencanaan

dalam melaksanakan layanan bk klasikal perlu ada perencanaan dengan lakukan survei atau analisis terhadap kebutuhan siswa. kemudian menentukan tujuan dari kegiatan bk klasikal, seperti peningkatan keterampilan sosial, penanganan stres, motivasi belajar, atau informasi tentang jurusan. lalu rencanakan materi dan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan layanan bk klasikalnya : siapkan materi yang sesuai dengan tujuan dan pilih metode yang akan digunakan (diskusi, simulasi, permainan peran, dll.).

2. persiapan

persiapkan ruang dan alat pastikan ruangan bk nyaman dan alat bantu (buku, multimedia, alat tulis) tersedia. tentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan, serta informasikan kepada siswa. kemudian persiapkan fasilitator pastikan konselor atau fasilitator siap dengan materi dan mampu mengelola kelompok.

3. pelaksanaan

dalam melaksanakan kegiatan layanan bk klasikal diawali dengan pembukaan : mulai dengan pengantar, jelaskan tujuan kegiatan, dan buat suasana yang menyenangkan. kemudian perhatikan aksi: laksanakan kegiatan sesuai dengan rencana. gunakan metode interaktif untuk melibatkan semua siswa. ajak siswa berdiskusi dan berpartisipasi aktif, berikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman.

4. evaluasi

setelah kegiatan berjalan sesuai rencana lakukan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa, serta minta umpan balik dari siswa tentang kegiatan yang telah dilakukan, baik tentang materi maupun metode. dan dokumentasikan hasil kegiatan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

5. tindak lanjut

rencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan evaluasi, rencanakan kegiatan bk klasikal berikutnya, lakukan pemantauan terhadap perubahan atau perkembangan siswa pasca kegiatan.

1.2.3 jenis layanan yang dapat diselenggarakan dalam layanan bk klasikal

menurut suyanto, dalam layanan bimbingan dan konseling (bk) klasikal, ada beberapa jenis layanan yang dapat diselenggarakan antara lain:

a. layanan orientasi

layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.

b. layanan penguasaan konten

sebagai seorang siswa, berbagai konten perlu mereka pahami dan kuasai. untuk menjadi seorang yang sukses dalam belajar, seseorang perlu memiliki keterampilan dalam mengikuti pelajaran, membaca cepat, menemukan kata kunci dan mencatat bagian penting dari bahan bacaannya, meyiapkan diri untuk mengikuti ujian, dan sebagainya. dalam hal layanan penguasaan konten, siswa perlu dilatih untuk menguasai konten-konten tertentu. justru disinilah letak perbedaan antara layanan informasi dengan layanan penguasaan konten. untuk menguasai konten, tidak memadai kalau siswa disuguhkan dengan informasi saja, namun perlu dilatih, dicoba dengan cara-cara yang sudah teruji, sehingga akhirnya siswa menguasai konten yang dimaksud. misalnya latihan mencari kata kunci dalam sebuah paragraf pada sebuah wacana. kepada siswa dibagikan materi yang berisi bahan bacaan tentang sesuatu.

c. layanan penempatan dan penyaluran

untuk menempatkan seseorang sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi lainnya dapat dilakukan melalui layanan konseling format klasikal. dalam bentuk yang sederhana layanan penempatan dan penyaluran dilakukan dengan tujuan untuk

mengatur tempat duduk siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. misalnya ada siswa yang memiliki tubuh yang kecil/rendah dibandingkan temannya, cenderung memilih tempat duduk di belakang,

1.2.4 manfaat bk klasikal

bk klasikal atau bimbingan konseling klasikal adalah bentuk pelayanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sekelompok siswa secara bersamaan dalam satu sesi. berikut adalah beberapa manfaat dari bk klasikal:

1. peningkatan kesadaran diri : siswa dapat lebih mengenal diri sendiri, baik dalam hal potensi, kebutuhan, maupun permasalahan yang dihadapi.
2. pendidikan karakter melalui diskusi dan pembelajaran kelompok, siswa dapat belajar nilai-nilai moral dan etika, serta pentingnya karakter yang baik.
3. pengembangan keterampilan sosial: siswa berinteraksi dalam kelompok, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan empati terhadap orang lain.
4. penyampaian informasi: bk klasikal memungkinkan penyampaian informasi penting mengenai isu-isu, seperti bullying, kesehatan mental, cara belajar yang efektif, dan perencanaan karir.
5. mendorong partisipasi: kegiatan dalam bk klasikal mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan saling mendukung.
6. penguatan keterampilan mengatasi masalah: diskusi dalam kelompok dapat membantu siswa mengembangkan strategi dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.
7. peningkatan rasa kebersamaan: kegiatan bimbingan konseling klasikal dapat memupuk rasa kebersamaan dan menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara siswa.

8. peluang untuk konsultasi: siswa yang merasa kurang nyaman untuk berbicara di depan umum masih memiliki kesempatan untuk berkonsultasi secara pribadi setelah sesi klasikal, jika diperlukan.
9. fasilitasi diskusi tematik: topik yang diangkat dalam sesi bimbingan bisa bervariasi, sehingga memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih luas bagi siswa.
10. peningkatan persepsi positif terhadap bimbingan konseling: dengan melakukan bk klasikal, siswa dapat melihat bimbingan konseling sebagai bagian penting dari proses pembelajaran dan perkembangan mereka.

1.3 konsep diri

1.3.1 pengertian konsep diri

konsep diri ialah gambaran atau representasi dari seseorang terkait diri kita, jika kita tidak melakukan interaksi dengan orang lain sama sekali, maka kita tidak akan paham bagaimana penilaian orang lain terhadap diri kita. konsep diri dapat dikatakan sebagai bagian penting dalam perkembangan kepribadian individu yang didukung oleh pendapat rogers, hall, & lindzey (1993) yang mengemukakan bahwa diri (self) berisi ide, persepsi, serta nilai yang cakupannya meliputi kesadaran terhadap diri sendiri.

1.3.2 aspek-aspek konsep diri

konsep diri memiliki aspek yang menjadi komponen dari konsep diri secara rinci menjadi lima kategori sebagai berikut.

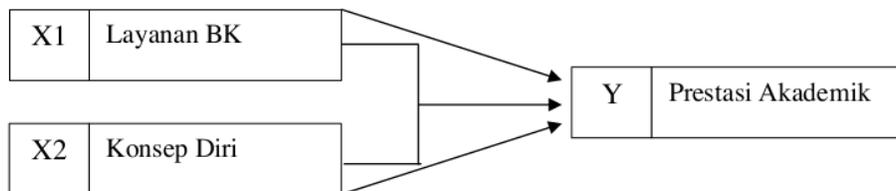
1. diri fisik
2. diri keluarga
3. diri pribadi,
4. diri moral-etik,
5. diri sosial,

1.3.3 proses pembentukan konsep diri

pembentukan konsep diri bisa dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan sekitar. karena konsep diri dapat berkembang dengan berjalannya waktu berkembangnya individu terhadap lingkungan sekitarnya. konsep diri juga salah satu tolak ukur kualitas diri individu yang dapat dinilai oleh orang lain dan juga dikenali oleh orang lain. hal tersebut akan memengaruhi kemampuan individu dalam berinteraksi sosial dengan orang lain.

1.4 kerangka berpikir

gambar 2.1



3 BAB III

metode penelitian

3.1 jenis penelitian

berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori penelitian ini dilaksanakan sesuai masalahnya menggunakan metode kuantitatif untuk melihat pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. variabel bebas yakni : layanan bk klasikal (x1), dan konsep diri (x2), variabel terikat yaitu prestasi akademik (y).

penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan atau menguji pengaruh antar variabel. dalam penelitian ini, data yang diperoleh berbentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut.

metode ini sering digunakan untuk melihat korelasi atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, sehingga dapat membantu menjelaskan keterkaitan yang ada dalam fenomena yang diteliti. penelitian ini biasanya melibatkan pengumpulan data yang besar agar hasilnya lebih valid dan dapat digeneralisasikan.

18 3.2 variabel penelitian

dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu:

1. variabel terikat

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri dan prestasi akademik.

2. variabel bebas

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bk klasikal.

5 3.3 populasi dan sampel

1. populasi

menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulan. populasi dalam penelitian ini adalah kelas x jurusan manajemen perkantoran (mp) smk negeri 1 hiliserangkai yang berjumlah 85 peserta didik yang terdiri dari:

tabel 3.1

16 no	kelas	jenis kelamin		jumlah
		laki-laki	perempuan	
1	x-mp 1	12	18	30
2	x-mp 2	9	18	27
3	x-mp 3	12	16	28
Jumlah				85

2. sampel

9
tujuan pengambilan sampel (sampling) ialah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum didalam sampel,serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi. (neuman, w.I, 2023).

berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam mengungkap pengaruh layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap prestasi akademik peserta didik, peneliti mengambil kelas xi mp 1 sebagai objek penelitian karena kelas tersebut mampu mewakili karakteristik populasi yang diharapkan.

28 3.4 instrumen penelitian

instrument penelitian adalah salah satu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatannya, supaya peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data.

tabel 3.2

jabaran variabel dan kisi-kisi instrumen penelitian: prstasi akademik (y)

no	variabel	sub variabel	indikator	sub indikator	butir instrumen		jml
					+	-	
1	prstasi akademik (y)	prestasi kognitif	pengetahuan, pemahaman dan penerapan	dapat menjelaskan	1,2,3	-	2
				dapat menggunakan secara tepat			2
				dapat menghubungkan			2
			analisis, sintesis dan evaluasi	dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar menilai memeriksa dan mengkritisi			2
				dapat menghasilkan			2
		prestasi psikomotor	keterampilan bertindak	Siswa mampu berbicara didepan umum			2
				mengucapkan			2
			Dapat menyampaikan sesuatu secara langsung dan tidak langsung	membuat mimic dan gerakan jasmani			3
		prestasi afektif	sikap menerima dan merespon nilai	Mengingkari			3
				melembagakan atau meniadakan			3
			mengkarakterisasikan dan mengorganisasikan nilai	menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari			2
total	3	6	11			25	

jabaran variabel dan kisi-kisi instrumen penelitian: layanan bk klasikal (x1)

no	variabel	sub variabel	indikator	sub indikator	butir instrumen		jml
					+	-	
1	layanan bk klasikal (x1)	layanan bk klasikal untuk meringkatkan prestasi kognitif	pemahaman materi	tingkat pemahaman siswa		-	2
				dapat menjelaskan			2
				kemampuan berpikir kritis			3
			keterampilan berpikir	dapat menggunakan secara tepat			3
				dapat menilai			3

	layanan bkkelasikal untuk merningkatkan prestasi psikomotor	keterampilan praktis	keterampilan motoric halus			3
			dapat melakukan			3
	layanan bk kelasikal untuk merningkatkan prestasi afektif	motivasi belajar	tingkat motivasi siswa			3
		sikap terhadap teman	rasa empati dan kerja sama			3
total	3	6	9			25

15
jabaran variabel dan kisi-kisi instrumen: konsep diri (x2)

no	variabel	sub variabel	indikator	sub indikator	butir instrumen		jml	
					+	-		
1	konsep diri (x2)	konsep diri untuk meningkatkan prestasi kognitif	rasa percaya dan keyakinan diri dalam belajar	pentingnya percaya diri		-	3	
				sikap positif terhadap kemampuan belajar			3	
				kesadaran akan kemampuan belajar			3	
				pentingnya pendidikan dan motivasi belajar			3	
		konsep diri untuk meningkatkan prestasi psikomotor	keterampilan praktis dan berkomunikasi	kemampuan berbicara di depan umum			3	
				keterampilan kolaborasi			3	
		konsep diri untuk meningkatkan prestasi afektif	sikap positif dalam menghadapi tantangan	kemampuan berpikir positif			3	
				kemampuan mengelolah emosi			3	
		total	3	6	2			75

19
3.5 teknik pengumpulan data

dalam penelitian yang akan dilakukan maka taktik pengumpulan data

yang digunakan adalah sebagai berikut:

49

1. angket

angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang konsep diri dan mengalami layanan bk, dengan jenis angket tertutup dengan skala likert.

3.6 teknik analisis data

berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. analisis deskriptif

digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian secara keseluruhan. uji ini menghasilkan statistik seperti: rata-rata (mean): mengukur nilai tengah untuk masing-masing variabel. standar deviasi (sd): menilai sebaran atau keragaman data dari rata-rata. frekuensi: menilai distribusi atau banyaknya siswa dalam kategori-kategori tertentu. hasil uji deskriptif ini memberikan gambaran awal tentang bagaimana distribusi data untuk variabel layanan bk klasikal, konsep diri, dan prestasi akademik.

b. uji prasyarat analisis

sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid.

- uji normalitas: menggunakan uji kolmogorov-smirnov atau shapiro-wilk untuk menguji apakah data terdistribusi normal. jika data tidak normal, bisa dilakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik.
- uji linear: uji ini penting jika anda membandingkan lebih dari dua kelompok untuk melihat apakah variansi antar kelompok adalah homogen. uji levene adalah uji yang umum digunakan untuk ini.

c. uji korelasi

untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (layanan bk klasikal dan konsep diri) dengan variabel terikat (prestasi akademik), dilakukan uji korelasi pearson atau spearman (untuk data ordinal atau non-parametrik).

d. uji signifikansi

untuk mengetahui apakah pengaruh layanan bk klasikal dan konsep diri terhadap prestasi akademik signifikan, lakukan uji t pada masing-masing koefisien regresi. jika nilai p untuk koefisien lebih kecil dari 0,05, maka pengaruhnya signifikan.

selain itu, lakukan uji f melihat apakah regresi secara keseluruhan signifikan. jika nilai f signifikan, berarti model regresi dapat menjelaskan varians dalam prestasi akademik.

3.7 validitas instrumen

teknik analisis data dalam penelitian ini adalah.

1. uji validitas

uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa di smk negeri 1 hiliserangkai.

2. uji reliabilitas

uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 siswa di smk negeri 1 hiliserangkai, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. menggunakan program spss 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- 1) jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a) jika nilai cronbach's alpha > 0,6 maka reliable
 - b) jika nilai cronbach's alpha < 0,6 maka tidak reliable

3. hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

uji realibilitas instrumen peningkatan prestasi akademik (y)

untuk menentukan instrumen reliable atau tidak digunakan teknik cronbach alpha, yakni jika hasil cronbach's alpha kurang dari 0,6 maka instrumen rtidak reliabel, tetapi jika cronbach's alpha di atas 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

- a) karena cronbach's alpha hitung di atas 0,6 maka instrumen prestasi akademik (y) dinyatakan reliabel.

reliability statistics

cronbach's alpha	n of items
0,942	25

uji realibilitas instrumen layanan bk kelasikal (x1)

reliability statistics

cronbach's alpha	n of items
0,931	25

- b) karena cronbach's alpha sebesar 0,931 di atas 0,6 maka instrumen layanan bk kelasikal (x1) dinyatakan reliabel.

uji realibilitas instrumen konsep diri (x2)

reliability statistics

cronbach's alpha	n of items
0,906	25

- c) karena cronbach's alpha sebesar 0,931 di atas 0,6 maka instrumen konsep diri (x2) dinyatakan reliabel.

3.8 lokasi dan jadwal penelitian

a. lokasi penelitian

penelitian ini dilakukan di smk negeri 1 hiliserangkai, desa hilizia lauru, kecamatan hiliserangkai, kabupaten nias, provinsi sumatera utara.

b. jadwal penelitian

penelitian ini akan di laksanakan pada bulan 8 januari 2025 sampai 8 februari 2025

2 BAB IV

hasil penelitian dan pembahasan

4.1 hasil penelitian

penelitian ini dilakukan di smk negeri 1 hiliserangkai jl. hilizia lauru, kecamatan hiliserangkai, kabupaten nias, provinsi sumatera utara, penelitian ini diselesaikan dari bulan januari hingga february. dalam penelitian ini, informasi di peroleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrument mengenai layanan bk klasikal (x1), konsep diri (x2), dan variabel terikat yaitu pengaruh prestasi akademik peserta didik (y) untuk peserta didik kelas xi-mp di smk negeri 1 hiliserangkai. hasil penyampaian instrumen akan dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan pengaruh layanan bk klasikal (x1), konsep diri (x2), dan variabel terikat yaitu pengaruh prestasi akademik peserta didik (y) untuk peserta didik kelas xi-mp di smk negeri 1 hiliserangkai. contoh dalam penelitian ini adalah 32 orang peserta didik kelas xi mp-1 yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket. adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik kelas xi mp-2 yang di ambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

4.2 hasil uji persyaratan data (normalitas, homogenitas, dan linieritas)

sebelum melanjutkan untuk uji hipotesis penelitian maka terlebih dulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji: normalitas, homogenitas, dan linieritas. hal ini dilakukan untuk melanjutkan analisis apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. jika data memenuhi persyaratan maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik dan jika tidak memenuhi persyaratan maka digunakan analisis statistik non parametrik. uji persyaratan dimaksud seperti berikut in

3
1. uji normalitas data

tabel 4.1 descriptive statistics

uji normalitas data penelitian:

peningkatan prestasi akademik, layanan bk klasikal, dan konsep diri

	13 n	Minimu m	maximu m	mean	std. deviation	skewness		kurtosis	
	statistic	statistic	statistic	statistic	statistic	statistic	std. error	statisti c	std. error
prestasi akademik	30	80,00	125,00	104,5333	10,71491	-0,304	0,427	0,417	0,833
layanan bk klasikal	30	80,00	125,00	104,7667	10,01269	-0,085	0,427	0,502	0,833
konsep diri	30	81,00	125,00	103,6000	10,70160	0,043	0,427	0,016	0,833
valid n (listwise)	30								

dari data di atas diperoleh hasil uji normalitas data penelitian peningkatan prestasi akademik, layanan bk klasikal, dan konsep diri. kriteria data yang berdistribusi normal adalah jika hasil hitung skewness berada antara -2 - 2 maka data berdistribusi normal. hasil hitung uji normalitas data prestasi akademik diperoleh skor sebesar -0,304 yang dibagi dengan standar error 0,427 atau $0,304/0,427 = 0,712$ artinya data berdistribusi normal. untuk data layanan bk klasikal diperoleh hasil hitung sebesar $0,085/0,427 = 0,119$, maka data berdistribusi normal. untuk data konsep diri diperoleh hasil hitung sebesar $0,043/0,427 = 0,110$. dapat dikatakan bahwa data penelitian peningkatan prestasi akademik, layanan bk klasikal, dan konsep diri adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

24
1. uji homogenitas data

tabel 4.2 test of homogeneity of variance

variabel		levene statistic	df1	df2	sig.
1,2 3	based on mean	,958	1	10	0,351
	based on median	,256	1	10	0,624
	based on median and with adjusted df	,256	1	8,895	0,625
	based on trimmed mean	,958	1	10	0,351

data di atas menunjukkan bahwa data variabel y, x1, dan x2 berdasarkan pada hasil signifikan hitung semuanya: $0,351 > 0,050$, $0,624 > 0,050$, $0,625 > 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa data atau varian setiap sampel adalah homogen

2. uji linieritas

27
tabel 4.3 anova table

		sum of squares	df	mean square	f	sig.
variabel 1,2,3	54 between (combined) n linearity groups	3127,592	16	195,474	12,588	,000
		2888,681	1	2888,681	186,020	,000
	deviation from linearity	238,911	15	15,927	1,026	0,487
	within groups	201,875	13	15,529		
Total	3326,467	29				

hasil analisis menunjukkan bahwa deviation from linearity sebesar 0,487 lebih besar dari 0,050, artinya data linier.

14
berdasarkan hasil uji persyaratan di atas maka dapat ditegaskan bahwa analisis data pada penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis statistik para metrik.

4.3 deskripsi prestasi akademik sebelum dan sesudah diberi layanan bk klasikal dengan konsep diri

1. temuan

sebelum penelitian dilanjutkan pada uji pengaruh layanan bimbingan konseling klasikal dengan konsep diri maka terlebih dulu dilakukan uji prestasi akademik peserta siswa. temuan penelitian mengenai prestasi akademik siswa 59 sebelum dan sesudah diberi layanan

bimbingan konseling klasikal (bkk) dengan materi konsep diri dapat dilihat deskripsinya pada tabel berikut ini.

tabel 4.4 kriteria pdenilaian

No	skor	%	63 penilaian
1	0-25,9	0-20,9	1 sangat tidak bagus
2	26-50,9	21-40,9	2 tidak bagus
3	60-75,9	41-60,9	3 kurang bagus
4	76-100,9	61-80,9	4 bagus
5	101-125	81-100	5 sangat bagus

(sugiono, 2020)

tabel 4.5

deskripsi prestasi akademik secara keseluruhan sebelum dan sesudah
diberi layanan bk klasikal dengan materi konsep diri
n = 125 skor ideal 125

no res.	sebelum				sesudah				hasil naik (%)
	diberi layanan bkk materi konsep diri				diberi layanan bkk materi konsep diri				
	skor perolehan pre tes	%	penilaian		skor perolehan post tes	%	penilaian		
1	46	36,8	2	tidak bagus	102	81,6	5	sangat bagus	44,8
2	46	36,8	2	tidak bagus	88	70,4	4	bagus	37,6
3	46	36,8	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
4	47	37,6	2	tidak bagus	111	88,8	5	sangat bagus	51,2
5	46	36,8	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
6	43	34,4	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
7	46	36,8	2	tidak bagus	109	87,2	5	sangat bagus	50,8
8	37	29,6	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
9	50	40	2	tidak bagus	125	100	5	sangat bagus	60
10	36	28,8	2	tidak bagus	80	80,0	4	bagus	51,2
11	50	40	2	tidak bagus	116	92,8	5	sangat bagus	52,8
12	53	42,4	2	tidak bagus	121	96,8	5	sangat bagus	54,4
13	48	38,4	2	tidak bagus	103	82,4	5	sangat	48,0

								bagus	
14	46	36,8	2	tidak bagus	102	81,6	5	sangat bagus	44,8
15	45	36	2	tidak bagus	94	75,2	4	bagus	36,2
16	50	40	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	40,0
17	46	36,8	2	tidak bagus	121	96,8	5	sangat bagus	60,0
18	46	36,8	2	tidak bagus	120	96,0	5	sangat bagus	59,2
19	43	34,4	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	45,6
20	43	34,4	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	45,6
21	46	36,8	2	tidak bagus	107	85,6	5	sangat bagus	48,8
22	46	36,8	2	tidak bagus	81	64,8	4	bagus	28,0
23	46	36,8	2	tidak bagus	111	88,8	5	sangat bagus	44,8
24	46	36,8	2	tidak bagus	109	87,2	5	sangat bagus	50,4
25	50	40	2	tidak bagus	103	82,4	5	sangat bagus	42,4
26	46	36,8	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
27	46	36,8	2	tidak bagus	111	88,8	5	sangat bagus	52,0
28	45	36	2	tidak bagus	111	88,8	5	sangat bagus	52,8
29	46	36,8	2	tidak bagus	100	80,0	4	bagus	43,2
30	46	36,8	2	tidak bagus	111	88,8	5	sangat bagus	52,0
jumlah	1376	36,69	2	tidak bagus	3136	83,63	5	sangat bagus	46,94
rata-rata	45,87				104,53				

18

berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat dilihat deskripsi prestasi akademik peserta didik. sebelum diberi layanan bimbingan konseling klasikal dengan materi konsep diri maka skor prestasi akademik peserta didik hanya mencapai rata-rata skor sebesar 45,87 (36,9 %) dari skor ideal 125. skor ini berada di antara 26-50,9 atau antara persentase 21-40,9 dengan penilaian angka 2 (lihat tabel kriteria penilaian) yang artinya prestasi akademik siswa **tidak bagus**. sedangkan setelah diberi layanan bimbingan konseling klasikal dengan materi konsep diri maka prestasi akademik mereka naik menjadi rata-rata 83,6 (83,63 %) dari skor ideal 125 dengan penilaian angka 5 artinya

prestasi akademik siswa **sangat bagus**, sebagai hasil layanan yang telah diberikan maka prestasi akademik siswa rata-rata naik sebesar 46,94 %.

dapat ditegaskan bahwa layanan bimbingan konseling dengan materi konsep diri sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dari yang tidak bagus menjadi sangat bagus dengan hasil sebesar 46,94 %. jika layanan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan baik maka akan mencapai hasil yang baik yakni prestasi akademik peserta didik naik menjadi sangat bagus.

4.4 hasil penelitian analisis pengaruh layanan bimbingan konseling klasikal dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik siswa

1. hasil penelitian

a. besaran kontribusi pengaruh layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap prestasi akademik

hasil temuan penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan konseling klasikal dengan materi konsep diri dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini. besaran kontribusi dan pengaruh secara bersama-sama dan parsial variabel: layanan bk klasikal (x1) dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik (y), dapat dilihat berikut ini.

12
tabel 4.5 model summary
besaran pengaruh variabel x1, x2 terhadap variabel y

model	r	r square	adjusted r square	std. error of the estimate
1	0,945 ^a	0,893	0,885	3,62783

b. pengaruh secara bersama-sama layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik

hasil temuan penelitian mengenai pengaruh secara bersama-sama layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

tabel 4.6 hasil uji pengaruh secara bersama-sama variabel x1, x2 terhadap y anova^a

	model	sum of squares	df	mean square	f	sig.
1	regression	2974,116	2	1487,058	112,989	,000 ^b
	residual	355,351	27	13,161		
	total	3329,467	29			

c. pengaruh secara parsial layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik

hasil temuan penelitian mengenai pengaruh secara parsial layanan bk klasikal dengan konsep diri terhadap peningkatan prestasi akademik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

tabel 4.7 coefficients^a

hasil uji pengaruh secara parsial variabel x1, x2 terhadap y

Model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	t	sig.
	b	std. error	beta		
(constant)	0,904	7,109		0,127	0,900
1 layanan bk klasikal	0,566	0,222	0,528	2,548	0,017
konsep diri	0,428	0,208	0,428	2,063	0,049

4.5 pembahasan

dapat ditegaskan bahwa layanan bk klasikal (x1) dengan konsep diri (x2) berpengaruh dan memberi kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi akademik, serta setiap peningkatan variabel x1 dengan x2 akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1 % akan diikuti peningkatan variabel y sebesar 0,994 %. ini membuktikan bahwa layanan bk klasikal dengan konsep diri yang diselenggarakan dengan baik sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik (lase 2024; lase et al. 2023). sesuai pendapat (pranata & barus, 2019) yang mengatakan bahwa layanan bk klasikal dapat meningkatkan prestasi akademik.

2 BAB V

kesimpulan dan saran

A. kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. layanan bk klasikal dengan konsep diri sangat ampuh dalam meningkatkan prestasi akademik. sebelum dan sesudah diberi layanan bk klasikal dengan materi konsep diri maka prestasi akademik peserta didik hanya mencapai skor sebesar rata-rata 45,87 atau 36,69 dari skor ideal 125. skor ini berada antara 21-40,9 dengan penilaian angka 2 yang artinya prestasi akademik peserta didik **tidak bagus**. sedangkan setelah diberi layanan bk klasikal dengan konsep diri, prestasi akademik peserta didik menjadi menjadi rata-rata sebesar **104,53 atau 83.63** dari skor ideal 125. skor ini berada antara 81-100 dengan penilaian angka 5 yang artinya prestasi akademik peserta didik **sangat bagus**.

2 B. saran

berdasarkan kesimpulan penelitian dan kegunaan penelitian ini maka diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. disarankan kepada siswa untuk mengikuti dengan baik layanan bk klasikal dengan materi konsep diri yang diselenggarakan oleh guru bk untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
2. disarankan kepada kepala sekolah agar menyediakan waktu layanan bk klasikal secara terjadwa setidaknya 2 jam pembelajaran setiap rombongan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- DWI PRATAMA, B., & SUHARNI, S. (2017). LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI SISWA UNDERACHIEVER. *COUNSELLIA: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 7(1), 1. [HTTPS://DOI.ORG/10.25273/COUNSELLIA.V7I1.1246](https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i1.1246)
- Haidar, W. M., & Antika, E. R. (2022). PRESTASI AKADEMIK SISWA DITINJAU DARI KECANDUAN BERMAIN GAME ONLINE MOBILE LEGENDS. *TERAPUTIK: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 5(3), 319–325. [HTTPS://DOI.ORG/10.26539/TERAPUTIK.53872](https://doi.org/10.26539/teraputik.53872)
- HANDOKO, H. P. (2020). LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 1 KOTA METRO. *JURNAL DEWANTARA*, 9(01), 69–84. [HTTP://EJOURNAL.IQROMETRO.CO.ID/INDEX.PHP/PENDIDIKAN/ARTICLE/VIEW/128](http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128)
- HARTANTI, 2018. *KONSEP DIRI.UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA*. SURABAYA.

PENGARUH LAYANAN BK KLASIKAL DENGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 HILISERANGKAI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet	85 words — 1%
2	eprints.uny.ac.id Internet	82 words — 1%
3	docplayer.info Internet	73 words — 1%
4	core.ac.uk Internet	51 words — 1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	48 words — 1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet	33 words — 1%
7	id.scribd.com Internet	29 words — < 1%
8	123dok.com Internet	28 words — < 1%
9	digilib.unila.ac.id Internet	27 words — < 1%

10	saspublishers.com Internet	26 words — < 1%
11	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	24 words — < 1%
12	Immanuel Kevin Pratama, Ahmad Juhari, Iskandar Zulqornain. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DELEGATIF DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BERKAT ANUGERAH MULIA BEKASI (GUDANG)", JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, 2024 Crossref	22 words — < 1%
13	libdcms.nida.ac.th Internet	22 words — < 1%
14	id.123dok.com Internet	20 words — < 1%
15	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet	18 words — < 1%
16	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	18 words — < 1%
17	repository.stieykpn.ac.id Internet	18 words — < 1%
18	repository.trisakti.ac.id Internet	18 words — < 1%
19	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet	16 words — < 1%
20	jonedu.org Internet	16 words — < 1%

21	jurnalpendidikan.unisla.ac.id Internet	16 words — < 1%
22	repository.unipasby.ac.id Internet	16 words — < 1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet	15 words — < 1%
24	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	15 words — < 1%
25	ejournal.gunadarma.ac.id Internet	14 words — < 1%
26	docobook.com Internet	13 words — < 1%
27	dspace.uii.ac.id Internet	13 words — < 1%
28	maryam.stikesyarsimataram.ac.id Internet	13 words — < 1%
29	repository.umsu.ac.id Internet	12 words — < 1%
30	es.scribd.com Internet	11 words — < 1%
31	repository.unwira.ac.id Internet	11 words — < 1%
32	sintama.stibsa.ac.id Internet	11 words — < 1%
33	www.coursehero.com	

Internet

11 words — < 1%

34 Dipa Sari Bonatua, Dodik Mulyono, Riduan Febriandi. "Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Crossref

35 digilib.uinsby.ac.id
Internet 10 words — < 1%

36 digilib.unimed.ac.id
Internet 10 words — < 1%

37 etheses.uingusdur.ac.id
Internet 10 words — < 1%

38 journal.ikipsiliwangi.ac.id
Internet 10 words — < 1%

39 repository.unej.ac.id
Internet 10 words — < 1%

40 Denty Anisha, Afiaty Kurniasih, Adi Rahmannur Ibnu. "PERSEPSI KARYAWAN BANK SYARIAH TERHADAP KONSEP KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN CELESTIAL MANAGEMENT", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2019
Crossref

41 Nandika Yuda Pratama Ohoimas, Daud B. Madmuar, Ansar Putra Iryanti Jabir, Johanis Nifanngeljau. "Peran Kepuasan Konsumen dalam Memediasi Pengaruh Harga, Citra Merk, dan Kualitas Produk Terhadap

Minat Beli Ulang Produk Scarlett di Timika", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025

Crossref

42	jurnal.unsil.ac.id Internet	9 words — < 1%
43	novittralala.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
44	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
45	ransekolah.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
46	repository.ub.ac.id Internet	9 words — < 1%
47	repository.uinsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
48	siburai.id Internet	9 words — < 1%
49	text-id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
50	digilib.uin-suka.ac.id Internet	8 words — < 1%
51	eprints.umg.ac.id Internet	8 words — < 1%
52	eprints.walisongo.ac.id Internet	8 words — < 1%

-
- 53 fkip.umpr.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 54 repository.uma.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 55 repository.unja.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 56 tambahpinter.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 57 teknispendidikan.blogspot.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 58 www.scribd.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 59 Dewi Yulianti, Muhammad Alfani Hadi. "LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK PERSIAPAN KARIR SISWA", JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 2022
Crossref 7 words — < 1%
-
- 60 Endang Setyaningsih. "Efektivitas Pelaksanaan Praktikum Anatomi Hewan Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun 2011/2012 dan 2012/2013 Ditinjau dari Nilai Akhir Praktikum", JURNAL BIOEDUKATIKA, 2015
Crossref 7 words — < 1%
-
- 61 jurnal.unigal.ac.id
Internet 7 words — < 1%
-
- 62 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet 6 words — < 1%
-
- 63 etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet

6 words — < 1%

64 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet

5 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF